

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Penelitian harus dilakukan secara sistematis. Artinya, langkah-langkah yang ditempuh sejak dari persiapan, pelaksanaan, sampai kepada penyelesaian laporan penelitian harus terencana secara baik dan mengikuti metodologi yang benar.¹ Langkah – langkah, dan cara yang digunakan selama penelitian hingga pelaporan itulah yang disebut dengan metode penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis Kualitatif – Deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Sedangkan penelitian Deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan jelas dasar faktualnya sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada

¹ Saifuddin Azwar, M.A. *Metode Penelitian, ed.I, cet.III*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 1 – 3.

data yang diperoleh. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau suatu bidang.²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari tau tentang apa saja pertimbangan yang yang dapat mempengaruhi untuk pemilik UMKM Cokelat merek Ibuke melakukan Inovasi Produk. Peneliti juga akan mengumpulkan informasi sebagai data mengenai hubungan Inovasi yang dilakukan terhadap pemasaran dan pengembangan usaha. Kemudian dari data – data yang dikumpulkan, peneliti akan menganalisis dengan teori dan nilai – nilai serta prinsip-prinsip *Syariah Marketing* mengenai Strategi pemasaran dan inovasi produk yang dilakukan pemilik UMKM Cokelat merek Ibuke.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadirannya diperlukan terlebih dalam mengumpulkan data sumber yang akan banyak diperlukan adalah sumber dari manusia. Selain itu kehadiran peneliti juga untuk mengamati apa – apa yang dilakukan oleh objek penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting untuk memperoleh informasi melalui wawancara terlebih penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di salah satu perusahaan yang berbentuk CV dan berstatus UMKM. Nama CV tersebut adalah CV Frenzy dan sebagai objek penelitian ini adalah Produk Cokelat Ibuke. Tempat

² Ibid., 5 – 7.

produksi Cokelat Ibuke berada di rumah pemilik usaha yang beralamatkan di Jl. Mejenan Gg. III No. 15B, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian karena usahanya yang mulai terkenal dan sudah memiliki banyak varian produk. Yang mana dalam teori, melakukan inovasi produk pada sebuah usaha/bisnis dapat membantu dalam perkembangan usaha/bisnis yang dijalankan.

D. Sumber Data

Istilah data merujuk pada material kasar yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang sedang di teliti; data adalah bagian – bagian khusus yang membentuk dasar – dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara katif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, seperti catatan harian, fotograf, dokumen resmi, artikel surat kabar, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data langsung yang segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus itu.³

Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan objek penelitian. Informan tersebut merupakan pemilik UMKM Cokelat merek Ibuke dan orang – orang yang ditunjuk

³ Winarno Surahmad. *Pengantar Penelitian – Penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik, ed.7.* (Bandung: Tarsito, 1989), 128.

langsung oleh Informan utama, yang dianggap mengerti tentang masalah yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, biasa juga dikatakan bahwa data-data yang memiliki keterkaitan dengan data primer, yang dapat membantu dalam memahami serta menganalisa data primer yang didapat.⁴

Mengenai data sekunder ini, peneliti menggunakan data pendukung mengenai kegiatan UMKM Cokelat Ibuke. Data sekunder ini bisa berupa angka ataupun grafik yang bisa menunjukkan kegiatan dan kondisi UMKM Cokelat merek Ibuke. Data tersebut bisa bersumber langsung dari pihak UMKM Cokelat merek Ibuke ataupun dari artikel – artikel yang tersedia baik offline maupun online. Selain data tertulis, data sekunder dapat peneliti dapatkan dari orang – orang yang berhubungan dengan UMKM Cokelat merek Ibuke secara lisan.

E. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadalah salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau

⁴ Borhan Bugin. *Metode Penelitian: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, cet.1. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

ungkapan kepada orang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara secara terbuka. Yaitu wawancara terhadap informan dengan tanpa pembatasan jawaban. Wawancara terbuka ini akan ditujukan kepada informan utama yakni pemilik UMKM atau orang yang ditunjuk oleh pemilik yang dianggap mengetahui masalah yang dibahas peneliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara survei untuk memantangkan pendapat dari pihak informan pertama. Penelitian survei ini akan diajukan kepada beberapa konsumen yang setia kepada produk UMKM Cokelat merek Ibuke.

b. Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlulah melihat langsung kondisi lapangan penelitian atau objek penelitian mengenai fenomena atau situasi yang terjadi dilapangan. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi Ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor – faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah – kaidah yang mengaturnya.⁶

Observasi yang dilakukan peneliti bersifat non-partisipan, maksudnya peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau

⁵ Prof. Dr. Emzir, M.Pd. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 50

⁶ Hasan (1963). Dalam Garayibah et.al. 1981: 33. Dalam Ibid., 38.

kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi ini peneliti jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya.⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data – data secara tertulis. Data ini bisa berupa laporan tahunan, pendapatan, hasil penjualan, artikel – artikel lain yang berhubungan dengan penelitian dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data – data dokumentasi untuk mendukung pernyataan – pernyataan yang disampaikan oleh pihak UMKM Cokelat merek Ibuke.

F. Analisis Data

Menurut Patton mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.⁸ Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Berikut analisis data yang dilakukan peneliti :

a. Reduksi Data

⁷ Ibid., 40.

⁸ Dr. Basrowi, M.Pd. dan Dr. Suwandi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 91.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian data kasar dari lapangan. Dengan demikian, reduksi data dimulai sejak pemfokusan topik penelitian hingga proses pengumpulan data – data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁹

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus memahami dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dari lapangan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data – data yang di dapat tentang bagaimana penerapan nilai dan prinsip dalam bisnis Islam yang dilakukan pemilik UMKM Cokelat merek Ibuke dalam melakukan inovasi produk untuk perkembangan usaha.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan data *criteria credibilitas* (derajat kepercayaan). Kredibilitas kepercayaan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁹ Ibid., 209.

¹⁰ Nona Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*. (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 89.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keberhasilan data dan keperluan atau sebagai pembanding data itu.¹¹

b. Perpanjangan Kehadiran

Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penelitian keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran dalam penelitian agar terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti tidak serta merta langsung memberikan hasil akhir sesuai yang dikehendaki. Untuk melakukan sebuah penelitian pasti akan melewati prosedur dan tahap – tahap dalam penelitian untuk mencapai hasil akhir yang valid. Berikut tahap – tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

a. Tahap Pra-penelitian

¹¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 178.

Pada tahap pertama ini, peneliti menyiapkan diri dan mengidentifikasi sebuah topik atau fokus.¹² Dalam hal ini peneliti melakukan identifikasi topik melalui fenomena yang ada dan isu yang didapat dari orang lain. Setelah itu peneliti mencari sumber informasi dan menentukan topik yang akan menjadi bahasan penelitian. Kemudian peneliti melakukan tinjauan pustaka sebagai dasar peneliti melakukan tindakan lanjutan. Dan peneliti harus mempersiapkan diri dan apa saja yang akan peneliti lakukan selama melakukan penelitian sebagaimana keterlibatan peneliti selama penelitian. Serta peneliti harus bisa menemukan jalan untuk mencari akses masuk ke tempat penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Untuk tahap selanjutnya adalah tahap lapangan, pada tahap ini peneliti mulai menyusun apa – apa saja perlu di dapatkan dari informan atau sumber informasi. Mengenai hal tersebut peneliti melakukan pertemuan langsung dengan pemilik UMKM dan meminta pendapat tentang penelitian yang akan dilakukan serta meminta ijin untuk melakukan penelitian. Dari sini peneliti dapat beberapa informasi yang bisa dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan. Selain itu pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data – data baik secara wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

¹² Prof. Dr. Emzir, M.Pd. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 14

Data dalam penelitian kualitatif dianalisis melalui membaca dan mereview data (catatan observasi, transkrip wawancara) untuk mendeteksi tema – tema dan pola – pola yang muncul.¹³ Peneliti melakukan analisis data dengan teori – teori yang digunakan guna mendapatkan hasil penelitian yang valid.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir ini merupakan tahap dimana peneliti menyimpulkan dan menuliskan hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti merangkum dan menjelaskan tema – tema dan pola – pola dalam bentuk naratif.¹⁴ Peneliti menuliskan laporan sesuai format dan kebijakan instansi.

¹³ Ibid., 17.

¹⁴ Ibid., 17.